

DESCRIPTION OF MENTAL HEALTH LITERACY IN ADOLESCENTS

Selly Luciyanti¹⁾, Yantri Maputra²⁾, Rozi Sastra Purna²⁾, Liliyana Sari²⁾, Siska Oktari²⁾

¹⁾*Student of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾*Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

sellyluciyanti@gmail.com

ABSTRACT

Mental health literacy refers to the ability and knowledge of individuals to recognize, understand, and access information related to mental health. It helped individuals to more quickly identify symptoms of mental disorders, which was beneficial for themselves and those around them in preventing the development of suicide-related issues, which had been increasing recently. This study aimed to describe mental health literacy among adolescents. The study employed a descriptive quantitative method involving 400 adolescents selected through accidental sampling. Data were collected using an adapted measurement tool, the Mental Health Literacy Scale (O'Connor & Casey, 2015), based on the theory by Jorm et al. (1997). The reliability of the mental health literacy scale was .884. The results showed that most adolescents in Padang had a level of high mental health literacy 67.5%. The study also showed that females had higher mental health literacy than males. Higher levels of education and older age were also likely to be categorized as having higher mental health literacy. Adolescents who often accessed mental health information also had higher mental health literacy than adolescents who sometimes or rarely accessed information.

Keywords: Mental Health Literacy, Adolescent, Mental Health

GAMBARAN *MENTAL HEALTH LITERACY* PADA REMAJA

Selly Luciyanti¹⁾, Yantri Maputra²⁾, Rozi Sastra Purna²⁾, Liliyana Sari²⁾, Siska Oktari²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

sellyluciyanti@gmail.com

ABSTRAK

Mental health literacy mengacu pada kemampuan dan pengetahuan individu dalam mengenal, memahami, dan mengakses informasi yang berhubungan dengan kesehatan mental. *Mental health literacy* membantu individu untuk lebih cepat mengenali gejala gangguan mental, yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang di sekitarnya dalam mencegah perkembangan masalah bunuh diri yang sedang mengalami peningkatan akhir-akhir ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan *mental health literacy* pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 400 remaja yang dipilih melalui teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan adaptasi alat ukur *Mental Health Literacy Scale* (O'Connor & Cassey, 2015) yang didasarkan pada teori Jorm et al. (1997). Reliabilitas skala *mental health literacy* yaitu sebesar .884. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja kota Padang memiliki tingkat *mental health literacy* yang tinggi yaitu sebesar 67,5%. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perempuan memiliki *mental health literacy* yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Tingkat pendidikan terakhir dan usia yang lebih tua juga cenderung dikategorikan memiliki *mental health literacy* yang lebih tinggi. Remaja yang sering mengakses informasi kesehatan mental juga memiliki *mental health literacy* yang lebih tinggi dibandingkan remaja yang kadang-kadang dan jarang mengakses informasi.

Kata Kunci: Literasi Kesehatan Mental, Remaja, Kesehatan Mental